

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hampir semua kegiatan masyarakat termasuk dalam kegiatan ekonomi. Seiring berkembangnya zaman, maka kebutuhan manusia semakin bertambah, oleh karena itu ekonomi secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Salah satu perkembangan dalam ekonomi adalah sistem pengendalian internal. Pengendalian internal yang tepat dapat mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan atau negara, baik bagi negara itu sendiri maupun bagi masyarakat yang ada didalamnya.

Suatu perusahaan yang telah melakukan aktifitas usaha harus melakukan pemantauan terhadap kegiatan dan hasil usahanya. Manajemen perusahaan harus mempunyai pandangan dan sikap yang professional untuk memajukan atau meningkatkan perusahaannya. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan tindakan seperti meneliti, menganalisa, serta mengambil keputusan atas laporan-laporan yang telah sampai di meja manajemen. Laporan tersebut digunakan sebagai dasar keputusannya, baik untuk mengendalikan atau mengarahkan para pelaku perusahaan.

Laporan-laporan tersebut meringkas kejadian-kejadian yang paling terakhir terjadi dan kondisi dari perusahaan. Unit satuan pengukurannya tidak hanya menggunakan rupiah, tetapi juga satuan jam kerja, penggunaan karyawan atau satuan pengukuran lainnya.

Laporan juga mempunyai arti untuk menilai apakah kebijakan perusahaan yang telah ditentukan tersebut telah dijalankan dengan baik, apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat, kemudian kegiatan penjualan menguntungkan dan hubungan antar bagian atau departemen berlangsung harmonis. Tentunya pemeriksaan yang dilakukan harus berkesinambungan dan mempunyai hasil yang jelas.

Pemeriksaan terus-menerus dan analisa laporan dan catatan-catatan yang dilakukan merupakan bagian dari diberlakukannya sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern akan menghasilkan laporan yang dikehendaki oleh manajemen, dalam arti yang luas sistem sistem tersebut akan berfungsi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan ketelitian dan validitas data akuntansi yang ada.
- b. Mendorong ditaati dan dilaksanakannya kebijakan perusahaan.
- c. Mengamankan sumber-sumber dari pemborosan, kecurangan dan ketidakefisienan.

Sistem pengendalian intern tersebut akan berada dan mempengaruhi semua kegiatan yang ada didalam perusahaan. Hal ini meliputi metode-metode dimana manajemen akan memberi delegasi atau wewenang dan memberikan tanggung jawab kepada berbagai tingkat pengawasan atas laporan-laporan dan analisis-analisis dimana manajemen dapat mengadakan pengendalian berbagai jenis kegiatan. Penggunaan teknik anggaran, standar produksi, pemeriksaan laboratorium, dan juga latihan para karyawan.

Sistem pengendalian intern sangat perlu dilakukan. Beberapa alasan mengapa sistem pengendalian intern sangat diperlukan, yaitu :

1. Luas dan ukuran kesatuan usaha yang menjadi kompleks dan meluas sehingga manajemen harus mempercayai berbagai macam laporan-laporan dan analisis-analisis untuk mengendalikan operasi secara efektif
2. Pengawasan dan penelaahan yang melihat pada sistem pengendalian intern yang baik mampu melindungi terhadap kelemahan manusia dan mengurangi kesalahan atau kecurangan/*fraud* yang akan terjadi.
3. Tidak praktis apabila seorang akuntan dalam memeriksa secara keseluruhan dengan keterbatasan uang jasa tanpa mempercayai sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian intern mempunyai beberapa pengertian, yaitu sistem pengendalian intern dalam arti sempit dan dalam arti luas.

Dalam arti sempit, sistem pengendalian intern mempunyai arti yang sama dengan *Internal Check* yang merupakan prosedur-prosedur mekanis untuk memeriksa ketelitian data-data administrasi, seperti mencocokkan penjumlahan mendatar dengan penjumlahan lurus.

Dalam arti luas, sistem pengendalian intern dapat dipandang sebagai sistem sosial yang mempunyai wawasan makna khusus yang berada dalam organisasi perusahaan. Sistem pengendalian intern dalam arti luas ini dibagi menjadi Pengendalian Administrasi dan Pengendalian Akuntansi.

Sistem tersebut terdiri dari kebijakan, teknik, prosedur, alat-alat fisik, dokumentasi orang-orang dengan berinteraksi satu sama lain diarahkan untuk melindungi harta, menjamin terhadap terjadinya "hutang yang tidak layak", menjamin ketelitian dan dapat dipercayainya data akuntansi, dapat diperolehnya operasi secara efisien dan menjamin ditaatinya kebijakan perusahaan.

Hal tersebut diatas seperti dinyatakan oleh *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* dalam Tito Egy (2013:2) yang memberikan definisi pengendalian intern sebagai berikut :

Salah satu hal yang penting dalam sistem perekonomian adalah pengendalian internal. Pengendalian internal mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam teori akuntansi dan organisasi, pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak berwujud (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Pengendalian intern arus kas adalah salah satu hal penting yang harus dilakukan pada suatu perusahaan. Arus kas adalah arus keluar masuknya kas atau sumber dan penggunaan kas dalam periode tertentu. Laporan arus kas dapat digunakan untuk berbagai hal, yaitu :

1. Memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan.
 2. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.
 3. Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan,
- Dll.

Baik buruknya arus kas suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana arus kas yang terjadi pada suatu periode tertentu. Arus kas yang baik adalah arus kas yang jika diakumulasikan hasilnya adalah penerimaan lebih besar dari pada pengeluaran, sedikit hutang dan lebih banyak profit yang bisa dihasilkan. Dalam sistem pengendalian intern, arus kas dapat diatur dan dikelola dengan sangat baik, tentunya dengan pengendalian intern yang baik pula. Setiap perusahaan pasti ingin mendapatkan hasil arus kas yang baik, sangat sedikit nilai minus agar perusahaan tersebut terus mengalami perkembangan yang baik tiap tahunnya.

Banyak sekali masalah ekonomi yang timbul karena sistem pengendalian intern yang salah. Perusahaan yang tidak berkembang, banyaknya hutang, sedikitnya pemasukan atau input perusahaan, banyaknya *fraud* atau kecurangan yang terjadi dalam perusahaan, semua itu menjadi hal yang umum terjadi jika pengendalian intern tidak dilakukan. Jadi sudah menjadi hal yang wajar jika suatu perusahaan yang baik pasti mempunyai pengendalian intern yang baik pula.

PT. Timur Megah Steel yang diteliti oleh penulis merupakan perusahaan manufaktur yang terus berkembang dan merupakan perusahaan yang berpotensi untuk dapat bersaing dalam menghadapi persaingan dunia bisnis yang sangat pesat. Dengan perkembangan yang semakin pesat tersebut, maka tantangan dan masalah-masalah yang timbul juga semakin kompleks, sehingga membutuhkan manajemen yang lebih baik dan terarah agar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang akan timbul nantinya. Agar manajer dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas perusahaan, maka diperlukan suatu pengendalian intern yang tepat demi pengamanan asset, peningkatan efisiensi kerja, dan menciptakan tata kelola keuangan yang maksimal untuk mengatasi segala resiko permasalahan yang timbul selama aktivitas perusahaan berjalan.

PT. Timur Megah Steel sebagai salah satu perusahaan manufaktur di Kecamatan Driyorejo Gresik yang bergerak dalam bidang produksi *fasteners* (baut dan mur) dan memproduksi komponen otomotif, juga berupaya maksimal untuk melaksanakan pengendalian intern didalam aktivitas perusahaannya, khususnya dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan penguraian diatas, maka penulis mengambil judul untuk penulisan skripsi ini yaitu “ Analisis Pengendalian Intern Arus Kas PT. Timur Megah Steel “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk menentukan solusi yang tepat dalam sesuatu permasalahan, maka terlebih dahulu permasalahan tersebut dianalisis dan disusun ke dalam bentuk formulasi yang sistematis.

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pengendalian Intern Arus Kas PT. Timur Megah Steel ?
2. Apakah Sistem Pengendalian Intern Yang Dilakukan Oleh PT. Timur Megah Steel Telah Sesuai Dengan Teori Pengendalian Intern Yang Sudah Ada ?
3. Bagaimanakah PT. Timur Megah Steel Melaksanakan Tujuan Pengendalian Intern Arus Kas Di Dalam Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern dalam pengelolaan kas PT. Timur Megah Steel.

2. Untuk mengetahui pengendalian intern PT. Timur Megah Steel telah sesuai dengan pengendalian intern menurut teori pengendalian intern yang sudah ada.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan tujuan pengendalian intern arus kas PT. Timur Megah Steel.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas perusahaan dalam melakukan pengendalian intern, salah satunya pengendalian intern akan arus kas.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengendalian intern yang terjadi dalam perusahaan

3. Aspek Praktis

- a. Bagi penulis meningkatkan wawasan berpikir mengenai sistem pengendalian intern arus kas yang terjadi dalam perusahaan.

- b. Bagi perusahaan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi manajer untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pengendalian intern kas yang terjadi dalam perusahaan saat ini sehingga dapat berfungsi meminimalkan penyalahgunaan kas di masa yang akan datang dan mengoptimalkan pengelolaan kas agar lebih efektif.